

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN	x
DAFTAR PUTUSAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penulisan	7
1.4. Manfaat Penulisan	7

1.5. Metode Penulisan	7
1.6. Tipe Penelitian	8
1.6.1. Pendekatan Masalah	8
1.6.2. Bahan Hukum	9
1.6.3. Analisa Bahan Hukum	10
1.7. Tinjauan Pustaka	12
1.7.1. Pidana dan Pemidanaan	12
1.7.2. Disparitas Pidana	19
1.7.3. Persetubuhan	20
1.7.4. Anak	25
1.7.5. Tindak Pidana yang Dilakukan Lebih Dari Satu Orang	28
1.8. Sistematika Penulisan	35
BAB II	
KONSEP DISPARITAS PIDANA DALAM TINDAK PIDANA	
PERSETUBUHAN YANG DILAKUKAN LEBIH DARI SATU	
PELAKU	
2.1. Konsep Tindak Pidana	37
2.2. Konsep Disparitas Pidana.....	44
2.2.1. Pengertian Disparitas Pidana	44
2.2.2. Faktor Terjadinya Disparitas Pidana	46
2.3. Pengaturan Tindak Pidana Pesarsetubuhan Yang Dilakukan	
Lebih Dari Satu Pelaku	51
2.3.1. Dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana	51
2.3.2. Dalam Undang-undang Perlindungan Anak	52

BAB III	RATIO DECIDENDI PUTUSAN PENGADILAN TERKAIT DISPARITAS PIDANA DALAM TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN TERHADAP ANAK YANG DILAKUKAN LEBIH DARI SATU PELAKU	56
	3.1. Pertanggungjawaban Pidana	56
	3.2. Pertanggungjawaban Pidana Dalam Penyertaan	60
	3.3. Tinjauan Umum Tentang Putusan Pengadilan	66
	3.4. Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan.	68
	3.2.1. Pertimbangan Yuridis	68
	3.2.2. Hal Yang Memberatkan	69
	3.2.3. Hal Yang Meringankan	70
	3.5. Analisa Putusan Pengadilan Negeri Probolinggo Nomor: 02/Pid.SUS.Anak/2016/Pbl	71
	3.3.1 Kasus Posisi	71
	3.3.2 Pertimbangan Hakim	74
	3.3.3 Analisa Putusan	78
BAB IV	PENUTUP	84
	4.1. Kesimpulan	83
	4.2. Saran	85

DAFTAR BACAAN